

INTISARI

Infrastruktur merupakan bagian dari kelengkapan suatu daerah sebagai alat penunjang kebutuhan hidup manusia baik pada sektor sosial maupun sektor ekonomi. Salah satu sarana infrastruktur yang dapat mendukung laju perekonomian adalah dengan pembangunan jalan raya. Lapis perkerasan pada suatu jalan raya sering mengalami kerusakan meskipun sudah ditetapkan umur rencananya. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor air, cuaca, beban kendaraan, material itu sendiri, dan faktor alam, maka dengan itu jalan raya harus dibuat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan tebal perkerasan lentur jalan raya menggunakan Metode Analisa Komponen SKBI 1987 Bina Marga dan Metode AASHTO 1993 pada Peningkatan Ruas Jalan Siluk-Kretek Bantul Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan adalah analisis tebal lapis perkerasan jalan pada “Peningkatan Ruas Jalan Siluk-Kretek Bantul Yogyakarta” dengan Metode Analisa Komponen SKBI 1987 Bina Marga dan Metode AASHTO 1993. Dalam analisis ini diperoleh tebal lapis perkerasan pada ruas jalan tersebut yang dapat memberikan gambaran lengkap tentang perkerasan jalan yang diperlukan untuk menampung volume lalu lintas selama umur rencana.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil pada Metode Analisa Komponen SKBI 1987 Bina Marga untuk lapisan permukaan (surface course) digunakan Laston MS 744 kg dengan tebal 7,5 cm, untuk lapisan pondasi atas (base course) digunakan Cement Treated Base (CTB) dengan tebal 20 cm, dan untuk lapis pondasi bawah (subbase course) digunakan sirtu kelas A dengan tebal 10 cm sehingga total ketebalan sebesar 37,5 cm. Sedangkan pada Metode AASHTO 1993 untuk lapisan permukaan (surface course) digunakan lapis permukaan beton aspal dengan tebal 18 cm, untuk lapisan pondasi atas (base course) digunakan lapis pondasi granular dengan tebal 15 cm, dan untuk lapis pondasi bawah (subbase course) digunakan lapis pondasi bawah granular dengan tebal 19 cm sehingga total ketebalan sebesar 52 cm. Penelitian ini menunjukkan bahwa tebal perkerasan jalan memiliki nilai yang berbeda pada metode yang berbeda.

Kata kunci : Perkerasan Jalan Raya, Tebal Perkerasan, Metode Analisa Komponen SKBI 1987 Bina Marga, Metode AASHTO 1993